

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dan merupakan penelitian semi kualitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran dari variabel dependen (gambaran fungsi paru) dengan variabel independen (faktor pekerja dan kadar debu total) yang dilakukan pada saat yang sama yaitu pada tiap subjek hanya satu kali observasi. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan fungsi paru pekerja CV. Silkids Garmino, tahun 2008.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di CV. Silkids Garmino, tahun 2008 dan dilaksanakan pada bulan Juni 2008.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam menentukan populasi penelitian harus mempertimbangkan keterkaitan subyek dalam populasi dengan permasalahan penelitian dan mempertimbangkan prosedur atau jenis penelitian yang dilakukan.

Jumlah populasi pekerja sebanyak 100 orang, tetapi berdasarkan data hasil pemeriksaan spirometri terhadap pekerja CV. Silkids Garmino, tahun 2008

yang dilakukan Balai Hiperkes dan Keselamatan Kerja (BHKK) Disnakertrans Provinsi DKI Jakarta hanya sebanyak 60 orang yang mengikuti pemeriksaan.

Sedangkan sampel penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi pekerja CV. Silkids Garmino, tahun 2008 yang mengikuti pemeriksaan spirometri oleh BHKK Disnakertrans Provinsi DKI Jakarta, yaitu sebanyak 60 orang. Tetapi karena keterbatasan penelitian, maka sampel penelitian berkurang menjadi 40 orang dikarenakan kuesioner yang digunakan sebagai data primer yang kembali hanya 40.

4.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk keperluan penelitian ini dikumpulkan sumber data yang terdiri dari 2 (dua) data yaitu:

1. Data primer

Data primer yang diperlukan antara lain :

- a. Kuesioner tentang faktor pekerja (riwayat pekerjaan di lingkungan berdebu, kondisi kesehatan, riwayat penyakit lampau, penggunaan masker, dan kebiasaan merokok) yang menggambarkan fungsi paru pekerja di CV. Silkids Garmino, tahun 2008.
- b. Wawancara dengan beberapa pekerja untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai faktor pekerja yang menggambarkan fungsi paru.
- c. Observasi tempat kerja untuk mengetahui proses produksi dan melihat segala macam kemungkinan bahaya kesehatan yang ada.

2. Data sekunder

- a. Data hasil pemeriksaan spirometri dengan menggunakan spirometer tipe *Spiro Analyzer ST-250* untuk mengetahui gambaran fungsi paru pekerja apakah masih normal atau sudah mengalami gangguan (restriktif, obstruktif, maupun campuran). Data ini diperoleh dari BHKK Disnakertrans Provinsi DKI Jakarta.
- b. Pemantauan tempat kerja dengan menggunakan alat ukur debu (*Low Volume Dust Sampler*) untuk mengetahui kadar debu total di ruang jahit dan *finishing*. Data ini diperoleh dari BHKK Disnakertrans Provinsi DKI Jakarta.

4.5 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data diperoleh dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Pengkodean data (*data coding*)

Pengkodean data merupakan kegiatan mengklasifikasi data dan memberikan kode untuk masing-masing kelas sesuai dengan tujuan dikumpulkannya data. Proses pemberian kode disetiap jawaban pada kuesioner untuk mempermudah proses pengolahan data.

3. Menyunting data (*data editing*)

Menyunting data merupakan proses pemeriksaan kembali kelengkapan data, kesinambungan data dan memeriksa keseragaman data, maksudnya apakah isi dari lembar kuesioner sudah cukup baik dan dapat diproses lebih lanjut. Jika ada data yang kosong atau tidak terisi dengan lengkap, maka peneliti dapat langsung melengkapinya saat itu juga.

3. Membuat skor data (*data scoring*)

Membuat skor data merupakan proses pemberian skor atau nilai oleh peneliti pada setiap data. Data yang telah dibuat diberi skor untuk memudahkan dalam hal pembacaan.

4. Memasukkan data (*data entry*)

Memasukkan data dilakukan dengan cara komputerisasi yang memasukkan data kedalam sebuah file data yang berada di dalam komputer dengan menggunakan *software* program komputer yaitu SPSS 13.0 untuk dianalisis.

5. Membersihkan data (*data cleaning*)

Data cleaning merupakan proses pembersihan data untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada saat *entry* data.

4.6 Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari tahapan pengolahan data setelah data diberi nilai atau skor dan dimasukkan. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan program komputer. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis univariat untuk melihat gambaran setiap variabel independen (faktor pekerja dan kadar debu total) dan variabel dependen (gambaran fungsi paru) yang disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

BAB 5

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

5.1 Sejarah CV. Silkids Garmino

CV. Silkids Garmino merupakan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kawasan Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung Jakarta Timur. CV. Silkids Garmino juga merupakan industri kecil yang bergerak di bidang konveksi celana jeans. Perusahaan ini termasuk kategori produk garmen. Hampir 60% dari unit yang tersedia di PIK Pulogadung telah dimanfaatkan oleh 242 pengusaha garmen. Nama CV. Silkids Garmino diadopsi dari sebuah merk celana anak-anak.

Pada tahun 2004 – 2005, CV. Silkids Garmino belum mempunyai tempat untuk dijadikan rumah produksi. Oleh karenanya CV. Silkids Garmino membayar jasa tukang jahit untuk menjahitkan barangnya. Kemudian pada tahun 2005 – Februari 2008, CV. Silkids Garmino memulai produksinya dengan menyewa sebuah rumah di kawasan blok E untuk dijadikan rumah produksi. Mulai saat itu CV. Silkids Garmino menerima jasa jahitan sampai ke Tanah Abang. Hingga pada awal bulan Maret tahun 2008, Silkids menempati kawasan blok B yang sampai saat ini dijadikan tempat penelitian.

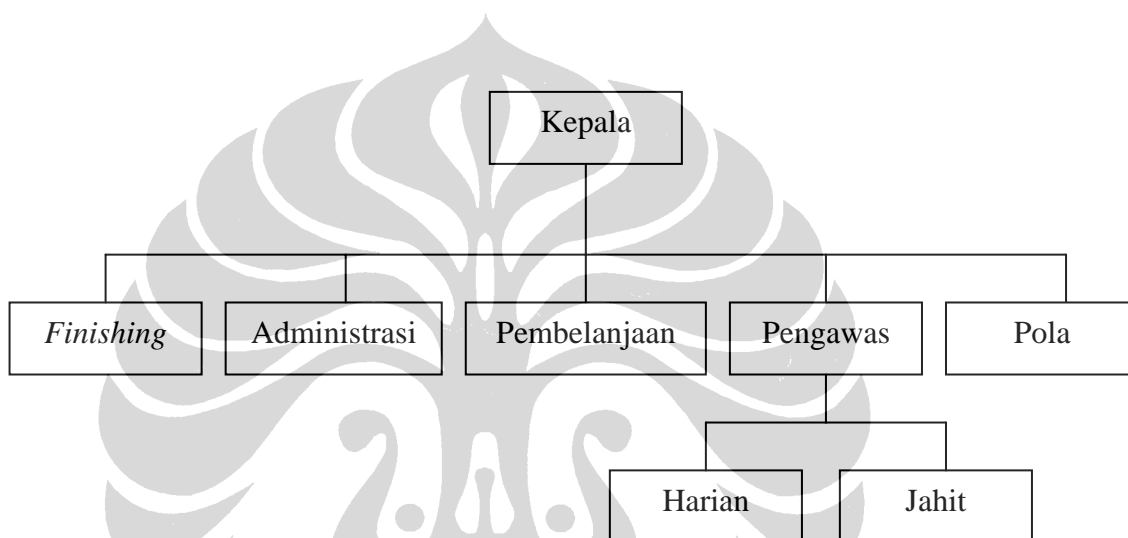
5.2 Target CV. Silkids Garmino

Target CV. Silkids Garmino adalah dalam satu hari menghasilkan produk celana jeans sebanyak 70 – 100 lusin.

5.3 Lokasi CV. Silkids Garmino

CV. Silkids Garmino berlokasi di Jalan Perkampungan Industri Kecil (PIK) Blok. B Nomor. 10 – 15, Pulogadung Jakarta Timur.

5.4 Struktur Organisasi CV. Silkids Garmino



Gambar 5.1

Struktur Organisasi CV. Silkids Garmino

5.5 Tugas Organisasi CV. Silkids Garmino

a. Kepala

Tugas : Bertanggung jawab secara keseluruhan di CV. Silkids Garmino

b. *Finishing*

Tugas :

- Membuang benang kasar
- Memasang rivet/kancing

- Menggosok
- Buang benang halus
- Memasang tag kertas (di kantong celana)
- Bungkus
- Jual

Pada divisi *Finishing* yang merupakan tahap akhir/penyelesaian produk, terdapat pekerja harian dan pekerja borongan, dimana pekerja borongan yang lebih mayoritas. Pekerja harian adalah pekerja tetap, sedangkan pekerja borongan adalah pekerja yang tidak tetap yang dibayar sesuai jumlah *piece* yang dikerjakan, jadi mereka bekerja jika ada *stock* yang akan ditargetkan saja.

c. Administrasi

Tugas :

- Memasukkan data *cutting* (potong) produksi.
- Mengatur gaji
- Mengatur keuangan (pengeluaran dan pemasukan)

d. Pembelian

Tugas : Membelanjakan *accessories* untuk celana jeans

e. Pengawas

Tugas :

- Bertanggungjawab terhadap mutu dan kualitas barang jahitan
- Mengawasi turun model
- Mengawasi proses produksi jahit

f. Harian

Tugas : Membantu tukang jahit (merapikan jahitan, gambar, menggunting celana yang habis dijahit agar serinya tidak bercampur). Dalam hal ini adalah *Helper*.

g. Jahit

Tugas : Menjahit mulai dari bagian depan kemudian belakang, penyambungan depan dan belakang, obras, pemasangan ban, tres (pasang tali pinggang), mengikat lubang kancing per lusin, sampai mengirim barang ke cucian/*laundry*.

h. Pola

Tugas : Membuat *design* celana sesuai permintaan konsumen. Tahap ini adalah langkah pertama sebelum pemotongan bahan sampai pada jahit dan *finishing*.

5.6 Pengaturan Jadwal Kerja

Pengaturan jadwal kerja sangat berpengaruh terhadap efisien dan produktivitas perusahaan. Berikut ini adalah jadwal kerja pekerja CV. Silkids Garmindo secara keseluruhan :

- | | |
|---------------------|---------------------|
| a. Senin – Jum'at | = 08.00 – 17.00 WIB |
| b. Sabtu – Minggu | = 08.00 – 16.00 WIB |
| c. Istirahat Siang | = 12.00 – 13.00 WIB |
| d. Istirahat Sore | = 15.00 – 15.30 WIB |
| e. Istirahat Lembur | = 17.00 – 18.00 WIB |
| f. Lembur | = 18.00 – 18.30 WIB |

5.7 Proses Produksi

Proses Produksi CV. Silkids Garmindo dari menerima bahan jeans menjadi celana jadi antara lain :

1. Bahan masuk dalam bentuk gulungan.
2. Membuat pola sesuai dengan permintaan pemasok bahan.
3. Bahan digelar kemudian dipotong sesuai dengan pola yang dibuat. Pada proses pemotongan bahan ini banyak mengeluarkan debu dari serat-serat bahan jeans.
4. Pemilihan seri agar warna tidak belang, karena satu gulungan warnanya bisa berbeda-beda.
5. Menjahit : pembuatan bagian belakang celana, pembuatan bagian depan celana, obras (penyambungan bagian depan dengan belakang), pemasangan pinggang, tres (pemasangan tali untuk ikat pinggang).
6. Bawa ke tempat cucian (*laundry*).
7. Masuk ke bagian *Finishing*/Penyelesaian : membuang benang kasar, memasang rivet (pemasangan lubang kancing yang kecil), memasang kancing yang besar, kemudian disetrika, membuang benang yang halus, pemberian label/ tag kertas, lalu dibungkus.
8. Kembalikan kepada pemasok bahan untuk dijual ke toko-toko.